

**HUBUNGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI DENGAN
PROSES INVOLUSI UTERUS PADA IBU POSTPARTUM
MINGGU KE-1 DI PUSKESMAS MERGANGSAN
TAHUN 2012**

Listiani Kurniasari¹, Isti Handayaningsih, S.KM.,Msc², Liberty Barokah, S.SiT³

INTISARI

Latar belakang: Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, yaitu sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup pada survei Tahun 2003-2007. Salah satu penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan postpartum. Pada keadaan normal, segera setelah plasenta lahir otot-otot polos uterus mengalami kontraksi, proses ini akan membantu mengurangi bekas luka tempat implantasi plasenta yang pada akhirnya akan mengecil kembali ke bentuk semula, serta mengurangi perdarahan. Selama 1 sampai 2 jam postpartum intensitas kontraksi uterus bisa berkurang, sehingga penting sekali untuk mempertahankan kontraksi uterus. Salah satu cara untuk mempertahankan kontraksi uterus adalah dengan pelaksanaan IMD. Pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara dini dengan melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dapat merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang dapat memacu kontraksi uterus

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pelaksanaan IMD dengan proses involusi uterus pada ibu postpartum minggu ke-1 di Puskesmas Mergangsan, Yogyakarta Tahun 2012.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional dengan menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling dengan metode *accidental sampling* dengan jumlah sampel 30 ibu postpartum hari ke-4. Analisis data dengan *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden melaksanakan IMD dengan baik sebanyak 27 responden (90%), dan sebagian besar responden mengalami proses involusi uterus yang baik yaitu 27 responden (90%). Hasil uji statistik didapatkan nilai X^2 hitung $30,0 > 5,99$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan IMD dengan proses involusi uterus pada ibu postpartum minggu ke-1 di Puskesmas Mergangsan, Yogyakarta Tahun 2012.

Saran: Disarankan agar ibu postpartum dapat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya IMD dan dapat melaksanakan inisiasi menyusui dini sampai berhasil pada persalinan selanjutnya, sehingga proses involusi uterus berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan IMD, Proses Involusi Uterus

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN IMPLEMENTATION PROCESS
EARLY BREASTFEEDING INITIATION AND UTERUS
INVOLUTION ON POSTPARTUM MOTHERS OF
FIRST WEEK IN MERGANGSAN COMMUNITY
HEALTH CENTER YOGYAKARTA
IN 2012**

Listiani Kurniasari¹, Isti Handayaningsih, S.KM.,Msc ², Liberty Barokah, S.SiT³

ABSTRACT

Background: The figure of maternal mortality rate in Indonesia remains high compared to other countries in Southeast Asia, amounting to 228 per 100.000 live births based on a survey in 2003-2007. One of major factors of maternal death is postpartum hemorrhage. In normal condition, the plasenta immediately after birth uterine smooth muscle contraction, this process will help reduce the scars where the implantation of the placenta, to get recovered to it's first shape, and also reduce bleeding. Contraction intensity of uterus may decrease during 1 until 2 hours of postpartum, so it is important to maintain uterine contractions. One way to maintain uterine contraction is with the implementation of the IMD. Early breastfeeding initiation can stimulate the production of oxytocin hormonewhich may prompt uterus contractions.

Purpose: Knowing the relationship between the implementation of the IMD with the involution of the uterus on postpartum mothers of first week in Mergangsan community health center Yogyakarta in 2012.

Methods: This study is an observational study using cross-sectional correlational approach. Accidental sampling technique with a method of sampling with a sample of 30 mothers postpartum day 4. Analysis of the data by chi square with 95% confidence level.

Results: Results showed that most respondents perform well IMD by 27 respondents (90%), and most of the respondents experience the process of uterine involution is either the 27 respondents (90%). The results of statistical tests obtained the X^2 calculated value $30.0 > 5.99$ with a significance level of $0.000 < 0.05$.

Conclusion: There is a significant relationship between the implementation of the IMD with the process of uterine involution in postpartum mothers first week in Mergangsan Health Center, Yogyakarta 2012.

Suggestion: It is recommended that postpartum mothers can further enhance the awareness of the importance to implement the IMD and early initiation of breastfeeding to succeed at the next delivery, so that the uterine involution process went well.

Keywords: Implementation IMD, Uterine Involution Process

¹ Student of Diploma of Midwifery Study Programe Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Science

² Lecture of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Science

³ Lecture of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Science